
Pelatihan Pembuatan Bakso Jantung Pisang sebagai Solusi Pangan Alternatif di Desa Langaleso Kabupaten Sigi

Prof. Dr. Ir. Fatmawati Saloko, MP. IPM.,¹

Prof. Dr. Ir. Asriani, M.SI. IPM.,²

Prof. Dr. Ir. Rusdi, M.Agr.Sc.Ph.D.,³

Dr. Ir. Minarny Gobel, M.Si,⁴

Dr. Ir. Mulyati P., M.Si., IPM.⁵

Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: watysaloko@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 12-09-2025

Disetujui 22-09-2025

Diterbitkan 24-09-2025

Katakunci:

*Jantung Pisang,
Bakso Jantung Pisang,
Langaleso*

ABSTRAK

Desa Langaleso, Kabupaten Sigi, memiliki potensi besar dalam pengembangan inovasi pangan berbasis sumber daya lokal. Salah satu bahan baku yang melimpah namun kurang termanfaatkan adalah jantung pisang. Jantung pisang memiliki kandungan serat tinggi, rendah lemak, dan kaya akan senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan. Pemanfaatan jantung pisang sebagai bahan baku daging analog merupakan solusi inovatif dalam mendukung ketahanan pangan dan diversifikasi produk pangan di masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan inovasi pembuatan daging analog berbasis jantung pisang serta produk olahannya. Kegiatan ini meliputi pelatihan pembuatan turunan seperti bakso, serta pendampingan dalam aspek pemasaran dan pengemasan produk. Sasaran utama program ini adalah masyarakat Desa Langaleso, khususnya kelompok ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil di bidang kuliner. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan praktik langsung, pendampingan dalam produksi skala kecil, serta edukasi mengenai aspek gizi, keamanan pangan, dan strategi pemasaran produk. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi produk bernilai tambah, sehingga dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya produk berbahan baku jantung pisang. Selain itu, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya diversifikasi pangan lokal sebagai alternatif yang sehat dan berkelanjutan..

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fatmawati Saloko, Asriani, Rusdi, Minarny Gobel, & Mulyati. (2025). Pelatihan Pembuatan Bakso Jantung Pisang sebagai Solusi Pangan Alternatif di Desa Langaleso Kabupaten Sigi. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1536-1544. <https://doi.org/10.63822/8mt1293>

PENDAHULUAN

Desa Langaleso, Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi yang berlokasi sekitar 30 Km dari lokasi kampus Universitas Tadulako. Pada umumnya masyarakat di wilayah ini berprofesi sebagai buruh tani, peternak dan petani. Desa Langaleso sangat berpotensi pada bidang pertanian dan peternakan, terlihat dari luas lahan, dan kegiatan sehari-hari masyarakatnya. Sebagian besar berupa lahan yang layak bagi pertanian. Jenis komoditas utama yang berada di desa ini diantaranya jagung, pisang, coklat, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Namun sejak bencana gempa dan liquifaksi yang terjadi pada tahun 2018 menyebabkan sarana pengairan rusak total. Kondisi ini menyebabkan bidang peternakan lebih potensi untuk dikembangkan dibanding bercocok tanam.

Desa Langaleso, Sigi, Sulawesi Tengah, dahulu merupakan sentra padi dan tanaman pangan lainnya. Namun saat terjadi gempa bumi 2018 dengan likuifaksinya, menghilangkan semua, menyebabkan, tanah gersang, lahan pertanian jauh berkurang, sebagian besar warga pun beralih jadi buruh serabutan, termasuk peralihan dari petani menjadi peternak.

Pada umumnya sebagian lahan kini jadi berpasir, sumber air hilang, ditambah cuaca tak menentu, bak satu paket kesulitan warga untuk pulih dan kembali bertani. Selain karena cuaca yang tak menentu merupakan dampak perubahan iklim global dan terjadi di seluruh Indonesia. Di Sulteng, sejak 2018, bencana geo-hidrometeorologi bertambah dua kali lipat. Hari tanpa hujan lebih panjang, hujan makin pendek tapi sangat ekstrem. Cuaca tak menentu ini, membuat kesulitan petani menentukan musim tanam.

Secara keseluruhan para perempuan, tidak mempunyai lagi kegiatan yang dapat membantu meningkatkan atau mengurangi tingkat kemiskinan yang ada. Sebelum tahun 2018, wilayah Langaleso merupakan bagian dari beberapa wilayah di Sigi yang jadi lumbung beras dan penyuplai bahan baku pangan lain. Produksi pertanian ini menjadi sumber pangan masyarakat Sulawesi Tengah hingga jauh ke Pulau Kalimantan. Namun setelah terjadinya gempa dan liquifaksi menghancurkan dan mengambil semua milik mereka. Ruang hidup, sosial, ekonomi bahkan jiwa mereka. Persawahan bak permadani hijau itu berubah jadi padang *savana* dari lahan pertanian jadi area penggembalaan. Sehingga para pemilik sawah berganti profesi untuk bertahan hidup.

Luas Desa Langaleso 3,34 km² dengan penduduk 2.521 jiwa, terbagi dalam tiga dusun. Dalam “Kecamatan Dolo dalam Angka tahun 2017,” menyebutkan, luas wilayah sawah irigasi 1.115 hektar menghasilkan 134.891 kuintal gabah kering. Sedangkan untuk Wilayah datar alias tidak berbukit ataupun bergelombang ini merupakan surga bagi kolam perikanan air tawar dan peternakan. Luas kolam ikan di Langaleso 36 hektar. Hasil pertanian dan perikanan Kecamatan Dolo tak lagi muncul dalam catatan statistik Sigi 2021. Bencana gempa besar yang menyebabkan pencairan tanah (*liquifaksi*) pada 2018 menghancurkan pertanian dan irigasi di Sigi. Sekitar 250 hektar sawah milik Desa Jono Oge dialihkan dan menimbun sebagian besar Desa Langaleso. Dampak terparah ada di Dusun III, rumah dan sawah tenggelam tertimpa gelombang lumpur berikut penduduk, hewan, bangunan dan kendaraan.

Terkait dengan hal tersebut maka pembinaan keterampilan kaum wanita wirausaha, selain secara ekonomi dapat memberikan pendapatan bagi kehidupan yang layak, dari segi sosial-kultural juga dapat memberikan pembelajaran mental yang kuat bagi masyarakat khususnya kaum perempuan. Pengolahan daging analog dari jantung pisang, dengan berbagai macam olahan pangan fungsional, merupakan salah usaha yang dapat dijadikan sumber pendapatan di Desa Langaleso khususnya bagi kaum perempuan.

Berdasarkan hal tersebut, dengan berbagai hasil diskusi dengan masyarakat peternak khususnya kaum perempuan, pada umumnya kesulitan mengolah daging analog dari jantung pisang, sehingga sangat jarang untuk mendapatkan konsumen, serta daging analog dari jantung pisang masih belum familiar, dikalangan konsumen yang belum terbiasa dengan daging analog dari jantung pisang.

Salah satu upaya upaya mendukung pemerintah Sulawesi Tengah dalam mensukseskan program pengentasan kemiskinan di wilayah ini dengan melalui pembuatan aneka pangan berbahan baku daging analog dari jantung pisang. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian pada masyarakat (PPM) dari Universitas Tadulako bekerjasama dengan kelompok ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil di bidang kuliner Desa Langaleso Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi untuk membantu dalam mensukseskan program pelatihan pembuatan “pangan berupa daging analog berbasis jantung pisang “. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka telah dilakukan pengabdian masyarakat dengan judul: “Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dengan Pelatihan Pembuatan Daging Analog, Pengolahan menjadi berbagai produk turunan seperti nugget, sosis, dan bakso, dari jantung pisang Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Pelaku Usaha Kecil bidang Kuliner Di Desa Langaleso Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan yang Dilaksanakan

Bentuk kegiatan atau pendekatan yang telah dilakukan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah:

- Penyuluhan dan Pelatihan, dilakukan sebagai usaha untuk peningkatan pengetahuan sumber daya manusia (SDM), dalam memanfaatkan daging analog dari jantung pisang serta peningkatan nilai ekonomi para peternak analog dari jantung pisang .
- Introduksi teknologi, dilakukan kerja praktek dari kelompok masyarakat mengenai bagaimana metode dalam pembuatan aneka pangan fungsional berupa daging analog berbahan baku dari jantung pisang, serta teknik pengemasan dari produk yang dihasilkan sehingga mudah dalam pemasaran .
- Monitoring dan evaluasi kegiatan

Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat ini seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kerja dari Program Kegiatan Pengabdian

No.	Uraian Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Aksi
1.	Survei Lapangan	Untuk melihat kondisi riil di lapangan disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025.

2.	Sosialisasi dengan masyarakat, dan instansi terkait	Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat terkait dengan kegiatan pengabdian	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025.
3.	Pelatihan ke I Pengolahan daging analog dari jantung pisang (Aneka Produk)	Memberikan materi pengolahan daging analog dari jantung pisang, bebas bau dan layak olah selanjutnya .	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal.	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025.
4.	Pelatihan ke II Pembuatan Produk Pangan berbahan baku Daging analog dari jantung pisang (Aneka Produk Lanjutan)	Pembuatan, aneka olahan berupa bakso, nugget dan sosis.	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Agustus 2025.
5.	Evaluasi Hasil	Teknik Pengepakan	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025.
6.	Evaluasi Hasil (Lanjutan)	Penilai Komposisi Nutrien dan Tes Organoleptik	Kelompok Ibu Rumah Tangga dan Usaha Kecil bidang Kuliner sebagai Mitra maupun masyarakat lokal	Situasional

Materi Pelatihan dan Narasumber

Materi pelatihan dan narasumber yang terlibat pada pelatihan seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Pelatihan dan Narasumber

No.	Materi Pelatihan	Narasumber
1.	Penyuluhan tentang kelebihan dan kekurangan daging analog dari jantung pisang, sebagai sumber pangan fungsional, bila ditinjau dari aspek komposisi nutrient dibanding daging ternak unggas lainnya.	Tim Pelaksana Pengabdian (Prof. Ir. Rusdi, M.Agr.Sc.PhD)
2.	Pengolahan daging analog dari jantung pisang untuk pangan siap pasar serta Penguatan dan Peningkatan SDM Kelompok Masyarakat Mitra dalam pengembangan wirausaha	Tim Pelaksana Pengabdian (Prof. Dr. Ir. Asriani Hasanuddin, MS). Dr.Ir. Mlyati, MP
3.	Pengenalan bahan baku daging analog dari jantung pisang, layak konsumsi, serta proses pengolahan bahan baku.	Tim Pelaksana Pengabdian (Dr. Ir. Fatmawati, MP, IPM.
4.	Pengolahan daging analog dari jantung pisang untuk pangan setengah jadi (Frozen)	Tim Pelaksana Pengabdian (Dr. Ir. Minarny Gobel, M.Si)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Lapangan

Survey lapangan atau survey lokasi adalah tahapan awal yang dilakukan, mengingat kegiatan dianggap sangat penting, mengingat pada saat perencanaan kegiatan, di khawatirkan terjadi perubahan dan tidak sesuai lagi dengan keadaan sebelum kegiatan ini direncanakan. Dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja dimana dalam survey lokasi tersebut kita dapat mengetahui letak dan keadaan peternak analog dari jantung pisang yang akan dilibatkan pada kegiatan tersebut. Selain itu tim pengabdian akan melihat semaksimal mungkin untuk dapat merencanakan hal apa yang dapat kita kembangkan di daerah tersebut dengan mencari potensi yang dimiliki desa. Survei Salah satu kegiatan awal yang kami lakukan dalam menggali potensi desa untuk dijadikan peluang usaha milik desa, termasuk pengembangan peternak analog dari jantung pisang yang masih terus berkembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2025



Gambar 1. Survey Lokasi

Sosialisasi

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2025 dengan dihadiri ketua kelompok Mitra serta aparat desa yang diwakili oleh sekretaris desa Langaleso, ketua RT Desa Langgaleso, serta para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok kelompok ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil di bidang kuliner Desa Langaleso.



Gambar 2. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan



Pelatihan

1. Pelatihan Tahap Pertama

Pada tahap awal pelatihan pengolahan daging analog dari jantung pisang dengan melatih cara pengolahan daging analog dari jantung pisang. Dalam lima tahun terakhir, penelitian internasional mengenai daging analog dari jantung pisang telah memfokuskan pada upaya meningkatkan kualitas fisik dan gizi serta pengembangan produk turunan. Beberapa studi mengkaji penggunaan bahan alami seperti ekstrak jahe dalam proses marinasi dan daging analog dari jantung pisang untuk meningkatkan kelembutan, kadar air, dan daya tahan. Misalnya, ekstrak jahe dengan konsentrasi tertentu dapat menurunkan kadar air pada daging analog dari jantung pisang melalui proses dehidrasi, yang sekaligus membantu meningkatkan

kualitas sensorik seperti kelembatan dan tekstur yang lebih lunak dan aromatik. Penggunaan jahe sebagai perlakuan dalam pakan analog dari jantung pisang memiliki potensi untuk memperbaiki kualitas daging analog. Jahe (*Zingiber officinale*) mengandung senyawa aktif seperti gingerol, shogaol, dan zingeron, yang bersifat antioksidan dan antiinflamasi (Sulistiyoningsih dkk., 2019).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Bakso dari Daging Analog Berbasis Jantung Pisang

Monitoring dan Evaluasi Hasil

Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat hasil atau bagaimanakah kesesuaian antara pelaksanaan atas keseluruhan program yang telah direncanakan serta partisipasi masyarakat program pengabdian ini. Sebagaimana yang direncanakan dari awal bahwa, dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dari kemauan Masyarakat dapat mengolah daging analog dari jantung pisang, sehingga peningkatan pendapatan keluarga semakin baik. Tantangan yang dihadapi adalah kemauan untuk mengolah daging analog dari jantung pisang ini mendapatkan respon yang kurang baik, hal ini disebabkan karena olahan memerlukan waktu dan materi yang relative banyak, hal ini disebabkan karena persentase hasil daging analog dari jantung pisang terbilang rendah. Peningkatan persentase hasil dapat diperoleh, apabila pada daging analog dari jantung pisang tersebut, diberikan perlakuan sebagaimana yang dicobakan oleh Damayanti dkk. (2023).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya antusias para peserta yang mengikutinya, yang sedari awal diprediksi diikuti sebanyak 30 orang, akan tetapi untuk mengakomodir para peserta yang hadir, sehingga diikuti semuanya.

SARAN

Kegiatan diharapkan akan berlanjut melalui pendampingan bagi peternak dan masyarakat sekitar lokasi kegiatan untuk menggali potensi sumber yang ada di Desa Langaleso sehingga keterampilan masyarakat atau peternak lebih baik lagi dalam memanfaatkan sumber-sumber bahan lokal yang ada disekitar lingkungan perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Junianto, J., Apriliani, I. M., Dewanti, L. P., & Zidni, I. (2020). Peningkatan gizi protein hewani melalui keterampilan pembuatan bakso ikan kepada masyarakat Desa Tunggilis dan Banjarharja, Kabupaten Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 1(1), 29-34.
- La Goa, Y., Prabawati, R., Ulfa, N. A., GN, C., Manggaprouw, M. M. R., Sahlan, F., & Wugaje, J. (2024). Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan untuk Menaikkan Taraf Hidup Masyarakat. *Carmin: Journal of Community Service*, 4(2), 110-115.
- Sofiati, T., Nur, R. M., Koroy, K., Alwi, D., Wahab, I., & Muhammad, S. H. (2023). Pelatihan Pembuatan 'Bakso Pucuk' Ikan Tuna di Desa Tiley Pantai Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Pedimas Pasifik*, 2(02), 115-120.
- Usman, U., Pakaya, L., & Taruh, V. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan dan Nugget Ikan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 143-154.
- Zakaria, Z., & Sufriadi, D. (2024). Inovasi Pemasaran UKM Telur Asin di Gampong Lingom Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(1), 01-06. <https://doi.org/10.62710/4nwqqf30>